



### BAB III

## METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti membahas lebih lanjut mengenai metode penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini mencakup obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis.

### A. Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor infrastruktur yang setidaknya telah menerbitkan laporan keberlanjutan sejak tahun 2020. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia terdapat 12 perusahaan yang telah membuat laporan keberlanjutan sejak tahun 2020. Tabel 3.1 menunjukkan jumlah perusahaan dari sektor infrastruktur yang telah membuat laporan keberlanjutan.

Tabel 3.1  
Objek Penelitian

No.	Industri	Jumlah Perusahaan
1.	Transportation	4
2.	Heavy Construction	5
3.	Telecommunication	3
4.	Utilities	2

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2022

Tabel 3.2  
Daftar Perusahaan Sebagai Objek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Industri
1.	Jasa Marga (Persero) Tbk.	JSMR	Transportation
2.	Nusantara Infrastructure Tbk.	META	Transportation

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3	Paramita Bangun Sarana Tbk.	PBSA	Heavy Construction
4	PP (Persero) Tbk	PTPP	Heavy Construction
5	Totalindo Eka Persada Tbk	TOPS	Heavy Construction
6	Jasa Armada Indonesia Tbk	IPCM	Transportation
7	Waskita Karya (Persero) Tbk.	WSKT	Heavy Construction
8	XL Axiata Tbk.	EXCL	Telecommunication
9	Garuda Indonesia Tbk.	GIIA	Transportation
10	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	TBIG	Telecommunication
11	Kencana Energi Lestari Tbk	KEEN	Utilities
12	Cikarang Listrindo Tbk	POWR	Utilities

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Desain Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif yang bersifat studi kasus dengan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor Infrastruktur sebagai objek penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh materialitas dan pemangku kepentingan pada laporan berkelanjutan pada objek penelitian. Penggunaan studi kasus dilakukan secara komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian serta masalah yang dihadapi dengan tujuan memperoleh penyelesaian masalah. Selain itu studi kasus juga bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif suatu unit tunggal atau suatu sistem terbatas, seperti individu, program, peristiwa, intervensi, atau komunitas (Creswell, 2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini ialah materialitas dan pemangku kepentingan, berikut penjelasannya:

### 1. Definisi dan Proses Penilaian Materialitas

Pada penelitian ini, pengertian dari materialitas dan garis besar dalam proses penilaian materialitas yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan pada sektor infrastruktur perlu dipahami dan dimengerti sehingga dapat memperlihatkan apakah proses penilaian dan identifikasi terhadap topik materialitas oleh perusahaan transparan dan bermanfaat untuk pembaca.

Tahap selanjutnya setelah perusahaan menentukan topik-topik yang dianggap material bagi perusahaan, setiap topik tersebut perlu melalui proses prioritas untuk kemudian menentukan topik mana yang dianggap lebih penting bagi perusahaan berdasarkan nilai-nilai yang mungkin dapat diciptakan bagi perusahaan baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu yang panjang. Penentuan materialitas perlu dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan proses pengembangan strategi, manajemen resiko, pengambilan keputusan, dan lain sebagainya yang perlu didokumentasikan dengan jelas untuk kemudian diungkapkan kepada pemangku kepentingan.

### 2. Tipe Pemangku Kepentingan Terlibat

Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang diperkirakan akan terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan, produk, atau jasa organisasi pelapor; atau yang tindakannya diperkirakan akan memengaruhi kemampuan organisasi dalam menerapkan strategi atau mencapai tujuannya. Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisa dari berbagai tipe kelompok pemangku kepentingan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Infrastruktur dalam berbagai tahapan proses penilaian materialitis dan metode keterlibatan pemangku kepentingan. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari keterlibatan setiap pemangku kepentingan pada proses penyusunan laporan berkelanjutan.

### 3. Definisi Isu Materialitas

Standar Pelaporan Keberlanjutan *Global Reporting Initiative* (Standar GRI) 2016: 101 (Landasan) menetapkan Prinsip-Prinsip Pelaporan untuk menentukan isi dan kualitas laporan. Hal itu mencakup persyaratan untuk mempersiapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan Standar GRI, dan menjelaskan bagaimana Standar GRI dapat digunakan dan dirujuk. GRI 101 juga mencakup klaim tertentu yang diwajibkan bagi organisasi dalam mempersiapkan laporan keberlanjutan sesuai dengan Standar, dan bagi mereka yang menggunakan Standar GRI terpilih untuk melaporkan informasi spesifik. Proses penetapan prioritas dilakukan berdasarkan prinsip inklusivitas pemangku kepentingan dan prinsip materialitas. Terdapat 2 (dua) aspek atau dimensi yang digunakan dalam mengidentifikasi topik material, yaitu:

- a. Pentingnya dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan, dan
- b. Pengaruh substansial dampak-dampak tersebut terhadap penilaian serta keputusan pemangku kepentingan.

Materialitas dalam sustainability report adalah prinsip yang menentukan topik relevan mana yang cukup penting yang artinya perlu untuk dilaporkan. Tidak semua topik material sama pentingnya, dan penekanan dalam laporan diharapkan untuk mencerminkan prioritas relatif mereka (Aulia, 2021). Penentuan materialitas perlu dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan proses pengembangan strategi, manajemen resiko, pengambilan keputusan, dan lain sebagainya yang perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



didokumentasikan dengan jelas untuk kemudian diungkapkan kepada pemangku kepentingan. Penilaian materialitas dianggap efektif apabila berhasil memberikan organisasi pemahaman informasi yang komprehensif mengenai konteks dan penerapan keberlanjutannya, seperti topik mana yang material dan tidak material dan mengapa topik ini dianggap material, serta siapa yang terdampak oleh topik material tersebut untuk kemudian dilakukan tindak lanjut terhadap topik material.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengamatan atau observasi. Metode observasi ini adalah suatu teknik tata cara untuk mengumpulkan informasi atau data secara sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Data yang digunakan harus memiliki kredibilitas yang tinggi (Sugiyono, 2018).

Teknik pengamatan atau observasi pada penelitian ini digunakan untuk mempelajari catatan-catatan yang ada di laporan keberlanjutan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Infrastruktur periode 2020-2021, selain laporan keberlanjutan, studi literatur dan penelitian terdahulu juga digunakan pada penelitian ini.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yang menurut Sekaran & Bougie (2019) adalah teknik di mana populasi tidak memiliki tingkat probabilitas yang melekat pada data yang dipilih sebagai sampel penelitian. Metode teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling berdasarkan judgemental sampling, dimana proses pemilihan sampel harus merupakan sampel yang tepat dan memenuhi syarat atau



kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Pada penelitian ini, untuk menentukan sampel peneliti menerapkan beberapa kriteria, yaitu:

1. Perusahaan termasuk dalam Sektor Infrastruktur in yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI),
2. Perusahaan sudah terdaftar di BEI paling lambat sejak kuartal pertama (Q1) tahun 2020, dan
3. Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020 dalam *website* atau laman resmi perusahaan atau BEI.

Tabel 3.3  
Jumlah Sampel berdasarkan kriteria penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan termasuk dalam sektor Infrastruktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)	57
2	Perusahaan sudah terdaftar di BEI paling lambat sejak kuartal pertama (Q1) tahun 2020	(32)
3	Perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2020 dalam <i>website</i> atau laman resmi perusahaan atau BEI	(13)
<b>Jumlah sampel terpilih</b>		<b>12</b>

Sumber: Data diolah, 2022.

## F. Teknik Analisis Data

Sekaran dan Bougie (2019) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti mencari data ilmiah dengan analisis dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Menurut Miles dan Huberman (2018) analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas. Teknik analisis data kualitatif terbagi dalam tiga aktivitas, yaitu pereduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

### 1. Reduksi Data



Data direduksi untuk memilih, memutuskan, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah data yang berasal dari tulisan atau transkrip yang telah dikumpulkan (Miles dan Huberman, 2018). Reduksi data merupakan proses untuk merangkum dan memilih data-data pokok dan fokus terhadap hal-hal penting untuk memudahkan penulis dalam proses pengumpulan data selanjutnya akibat gambaran yang didapat penulis sudah lebih jelas. Berikut tahapan reduksi yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Atas masalah 1, melakukan identifikasi pernyataan definisi dan proses penilaian materialitas, serta penggunaan matriks atau peta materialitas yang ada pada laporan keberlanjutan,
- b. Atas masalah 2, melakukan analisis atas berbagai kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penilaian materialitas, serta metode keterlibatan pemangku kepentingan dalam laporan keberlanjutan, dan
- c. Atas masalah 3, melakukan identifikasi atas daftar pernyataan isu materialitas dalam laporan keberlanjutan.

## 2. Penyajian Data

Data disajikan untuk memahami sesuatu yang terjadi dan tindakan berikutnya yang harus dilakukan. Penyajian data kualitatif biasanya berupa tulisan yang bersifat naratif. Penyajian data dapat berupa suatu ukuran, grafik, diagram, tabel, dan jaringan hubungan. Data dikelola ke dalam bentuk tabel kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang telah dikategorikan, lalu tema tersebut dijabarkan ke bentuk yang lebih konkret (subtema) lalu diakhiri dengan memberikan kode subtema sesuai dengan hasil wawancara (Miles dan Huberman, 2018). Data akan disajikan berdasarkan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- a. Atas masalah 1, akan disajikan jumlah kata kunci atas definisi materialitas dalam laporan keberlanjutan, dan kata kunci lain selain definisi kata kunci utama.
- b. Atas masalah 2, akan disajikan siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dan pemangku kepentingan utama dalam perusahaan dan keterlibatan setiap pemangku kepentingan.
- c. Atas masalah 3, akan disajikan daftar topik material dalam laporan keberlanjutan yang disajikan berdasarkan prioritas (tinggi/sedang/rendah) dalam berbagai bentuk seperti bentuk daftar/*list*, matriks/*matrix*, data, dan bentuk penyajian terkait topik materialitas lainnya.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan yang diambil berdasarkan verifikasi atas analisis yang dilakukan sebelumnya. Kesimpulan berisi uraian naratif dari seluruh subtema yang ada dalam tabel kategorisasi sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Miles dan Huberman, 2018). Penarikan kesimpulan berisi deskripsi pembahasan terkait dengan hubungan materialitas dan peran pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan pada Sektor Infrastruktur.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.